

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas dan dihubungkan antara kajian pustaka dengan temuan yang ada di lapangan. Akan tetapi, kadangkala apa yang terdapat di dalam kajian pustaka tidak sama dengan kenyataan yang ada di lapangan, atau justru sebaliknya. Oleh karena itu, keadaan seperti inilah yang harus di kaji ulang sehingga memerlukan penjelasan yang lebih lanjut antara kajian pustaka dengan pembuktian kenyataan yang ada. Maka, dalam bab ini akan membahas satu persatu focus penelitian yang ada.

1. Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik secara Kognitif di MA Ma'arif NU kota Blitar

Berdasarkan paparan data di atas tentang peran guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara kognitif, peneliti memperoleh temuan data sebagai berikut:

a. Peran guru sebagai pengajar

Mengenai kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI sebagai pengajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara kognitif yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan pendahuluan guru memberikan apersepsi dan mengkaji ulang atau mereview materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya

- 2) Pada kegiatan inti dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi yang akan dibahas secara garis besar. Kemudian guru juga menggunakan metode diskusi dan Tanya jawab kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan.
- 3) Pada kegiatan penutup guru mereview materi yang telah dibahas pada hari itu, kemudian di akhir bab guru akan memberikan soal-soal evaluasi kepada peserta didik.

b. Peran guru sebagai fasilitator

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI sebagai fasilitator dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara kognitif yaitu guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan melalui penggunaan SMART TV supaya semua peserta didik dapat melihat dengan jelas.

c. Peran guru sebagai motivator

Mengenai kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara kognitif adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan diajarkan.
- 2) Guru memberikan nilai lebih atau plus kepada peserta didik yang berperan pro aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

d. Peran guru sebagai evaluator

Adapun kegiatan yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara kognitif yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru mengadakan penilaian formatif dan sumatif kepada peserta didik. Penilaian formatif meliputi ujian secara lisan sedangkan penilaian sumatif berupa ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- 2) Guru mengadakan kegiatan remedi bagi peserta didik yang nilainya tidak mencukupi KKM.

2. Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik secara Afektif di MA Ma'arif NU kota Blitar

Berdasarkan paparan data di atas tentang peran guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara afektif, peneliti memperoleh temuan data sebagai berikut:

a. Peran guru sebagai pendidik

Mengenai kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI sebagai pendidik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara afektif yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru menanamkan nilai-nilai ajaran agama baik di dalam kelas maupun di luar kelas, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran.

- 2) Dalam kegiatan pembelajaran, guru memberikan uswah atau contoh kepada peserta didik melalui penampilan, tutur kata, perbuatan serta nasihat-nasihat yang baik.
- 3) Di luar jam pelajaran, guru mengadakan khutbah bergilir setiap hari jumat bagi peserta didik laki-laki. Dan untuk peserta didik perempuan, guru akan mengajak mereka berjamaah sholat dhuhur setelah sekolah selesai.

b. Peran guru sebagai fasilitator

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI sebagai fasilitator dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara afektif yaitu guru memberikan sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran sebisa mungkin dan semenarik mungkin agar peserta didik tidak merasa bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Peran guru sebagai motivator

Mengenai kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI sebagai motivator dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara afektif yaitu guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

d. Peran guru sebagai evaluator

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar secara afektif yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan evaluasi dengan teknik penilaian observasi yang meliputi sikap spiritual dan sosial peserta didik.

- 2) Guru melakukan kerjasama dengan peserta didik lain untuk melakukan kegiatan oservasi tersebut.

3. Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik secara Psikomotorik di MA Ma'arif NU kota Blitar

Berdasarkan paparan data di atas tentang peran guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara psikomotorik, peneliti memperoleh temuan data sebagai berikut:

- a. Peran guru sebagai pelatih

Mengenai kegiatan yang dilakukan guru PAI sebagai pelatih dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara psikomotorik yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru mengajak peserta didik untuk membaca dalil-dalil serta doa-doa sebelum materi pelajaran disampaikan.
- 2) Guru tidak hanya menjelaskan materi tetapi juga memperlihatkan video-video kepada peserta didik.

- b. Peran guru sebagai fasilitator

Adapun kegiatan yang dilakukan guru PAI sebagai fasilitator dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara psikomotorik yaitu guru memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah.

- c. Peran guru sebagai motivator

Mengenai kegiatan yang dilakukan guru PAI sebagai motivator dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara psikomotorik

yaitu guru memberikan nilai tambahan serta pujian kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

d. Peran guru sebagai evaluator

Adapun kegiatan yang dilakukan guru PAI sebagai evaluator dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara psikomotorik yaitu guru mengadakan ujian dalam bentuk praktik.